BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Rencana metode yang mendukung data tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan dikenal dengan desain penelitian atau research design (Suprajitno, 2016). Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dan jenis penelitian kuantitatif. Dimana peneliti ingin menggambarkan risiko *pressure ulcer* pada pasien stroke.

3.2 Populasi, Sampel, Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi riset ini adalah 30 pasien stroke yang dirawat inap di stroke center RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, Kabupaten Blitar.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini yang diambil adalah 30 pasien stroke di stroke center RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai responden.

Kriteria inklusi :

a. Penderita stroke yang rawat inap di Stroke Center minimal 24 jam.
b. Penderita stroke dengan diagnosa medis stroke (hemoragik dan infark).
c. Bersedia menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.
d. Pasien dengan penurunan kesadaran dapat diwakilkan oleh keluarganya

untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

Kriteria eksklusi :

a. Pada pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
b. Pada penderita stroke yang tidak mengalami gangguan mobilitas fisik.

3.2.3 Sampling

Pengambilan *purposive sampling*, strategi pengambilan sampel non-probabilitas yang memberikan evaluasi diri kepada sampel dari populasi terpilih, digunakan dalam penelitian ini. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian (Kartika, 2017).

3.3 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian di Stroke Center Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar.

3.3.2 Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2023.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

3.4.1 Varibel penelitian

ukuran atau karakteristik yang membedakan anggota kelompok orang, benda, situasi dari satu sama lain (Ahyar et al., 2020). Variabel penelitian ini adalah Risiko *Pressure Ulcer* pada pasien stroke di stroke center RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional akan menjadi definisi yang diberikan oleh spesialis sehingga faktor dapat diperkirakan dan diperhatikan sehingga diperoleh hasil,

namun operasionalisasi harus tetap berpegang pada standar keseluruhan dari hipotesis atau ilmu tersembunyi (Suprajitno, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Mendeskripsikan resiko *pressure ulcer* pada pasien stroke di stroke center RSUD Ngudi Waluyo Wlingi	Kerusakan integritas kulit atau dapat dikatakan luka karena penyakit kronis yang disebabkan karena kulit tertekan dalam waktu lama yang mengakibatkan iskemia jaringan.	Kejadian *Pressure Ulcer* : a. Kondisi fisik b. Kondisi mental c. Aktifitas d. Mobilitas e. Inkontinensia	Skala Norton	Ordinal	Resiko Tinggi : Skor < 14 Resiko sedang : Skor 15-18 Resiko rendah : Skor 19-20

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrument Pengumpulan data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah data primer dari instrumen yaitu menggunakan penilaian resiko *pressure ulcer* skala Norton.

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap berikut :

Tahap persiapan

a. Pengajuan surat permohonan ijin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
b. Peneliti menyerahkan surat tersebut diserahkan ke Bagian Diklit RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

c. Peneliti mendapatkan surat persetujuan dari Bagian Diklit RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
d. Pada waktu pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada petugas ruangan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

Tahap pelaksanaan

a. Peneliti mencari responden yang ditentukan dengan cara memilih kriteria sesuai subjek penelitian.
b. Memberikan subjek penelitian penjelasan mengenai tujuan, metode pelaksanaan, dan kerahasiaan data.
c. Subjek menandatangani formulir *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang penelitian dan menyetujuinya.
d. Setelah keluarga dan subjek penelitian setuju, maka peneliti kemudian melakukan penelitian dengan memeriksa gejala klinis pasien.
e. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan data terhadap pasien.
f. Melakukan pengolahan data penelitian.
g. Menyusun laporan.

3.6 Analisa Data

Pada kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, dan perumusan jawaban masalah.

Data yang terkumpul diproses dan dianalisis secara sistematis agar dapat ditabulasi sesuai dengan variable yang diteliti menggunakan analisis *univariat*. Skala norton digunakan untuk menilai terjadinya luka tekan dengan menjumlahkan nilai dari setiap indikator (Amirsyah et al., 2020) . Skor kurang dari 14 menunjukkan kemungkinan dekubitus yang tinggi. Skor 15-18 menunjukkan risiko sedang dan skor lebih dari 18 menunjukkan risiko rendah untuk menciptakan luka tekan.

3.7 Penyajian Data

Penyajian data umum dan khusus dalam studi ini ditampilkan sebagai tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Resiko *Pressure Ulcer* Pada Pasien Stroke" peneliti telah lolos kaji etik **No: 44/EA/KEPK/2023**.

3.8.1 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada subyek yang akan diteliti (responden), dengan tujuan subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Formulir persetujuan harus ditandatangani jika subyek bersedia untuk diperiksa. Peneliti akan menghormati hak responden meskipun mereka menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek dalam pengamatan untuk melindungi privasi subjek. Kode tertentu diberikan pada lembar.

3.8.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek (pasien dengan stroke di stroke center RSUD Ngudi Waluyo Wlingi) hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian, sebagaimana dijamin olehpeneliti.